

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena difokuskan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai fenomena sosial di lokasi alamiah (*natural setting*), yaitu proses Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dan kaitannya dengan dukungan terhadap SDGs di Kelurahan Durian Depun.

Menurut Moleong (2017), penelitian kualitatif bertujuan untuk memami gejala dan konteks yang terjadi, dengan fokus pada proses dan makna. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali data yang kaya dan deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian ini tidak hanya mencari jawaban tentang *apa* yang terjadi, tetapi juga *mengapa* dan *bagaimana* implementasi PKH di lokasi tersebut memunculkan hasil tertentu dalam konteks pencapaian SDGs. Karakteristik utama pendekatan kualitatif yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Peneliti sebagai instrumen kunci yaitu, peneliti sendiri menjadi alat utama untuk mengumpulkan dan menganalisis data.

- b. Setting alamiah yaitu, penelitian dilakukan di lingkungan asli (Kelurahan Durian Depun) tanpa manipulasi variabel.
- c. Data deskriptif yaitu, data yang dikumpulkan berbentuk narasi, transkrip wawancara, catatan lapangan, dan dokumen resmi.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk menarasikan, menggambarkan, dan menginterpretasikan suatu objek atau fenomena secara terperinci, sistematis, faktual, dan akurat (Sugiyono, 2022). Jenis deskriptif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mendeskripsikan secara rinci proses implementasi PKH, termasuk peran Pendampingan dan Validitas Data.
- b. Menggambarkan kondisi KPM dan dampak yang mereka rasakan.
- c. Menganalisis dan menginterpretasikan hubungan antara kualitas implementasi PKH dengan indikator SDGs, khususnya Desa Tanpa Kemiskinan.

Dengan jenis deskriptif, peneliti dapat menyajikan hasil temuan yang kaya dan mendalam, memberikan pemahaman yang komprehensif bagi pembaca mengenai

dinamika PKH sebagai strategi pengentasan kemiskinan di tingkat kelurahan.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berfungsi sebagai instrumen kunci (*key instrument*) yang bertugas mengumpulkan, merekam, menganalisis, dan menginterpretasikan data (Moleong, 2017). Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lokasi penelitian adalah mutlak dan dilakukan secara penuh.

Peran dan etika peneliti di lapangan meliputi:

1. Pengamat aktif, yaitu peneliti hadir untuk mengamati secara langsung, merekam seluruh data wawancara dan observasi, serta membuat catatan lapangan yang mencakup data mentah, refleksi, dan interpretasi awal.
2. Pembangun hubungan yaitu, peneliti wajib membangun kepercayaan dengan informan untuk memastikan informasi yang diberikan bersifat jujur dan terbuka. Hal ini dilakukan dengan mengedepankan sikap etis, non-judgemental, dan menjaga kerahasiaan data (Iskandar, 2009).
3. Perpanjangan keikutsertaan yaitu, kehadiran yang berkelanjutan di lokasi penelitian juga berperan dalam mengecek keabsahan data, karena memungkinkan peneliti menguji konsistensi informasi dari waktu ke waktu (Sugiyono, 2022).

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Durian Depun, Kecamatan Merigi, Kabupaten Kepahiang. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara purposive dengan mempertimbangkan bahwa wilayah tersebut merupakan salah satu lokasi pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di tingkat kelurahan yang memiliki dinamika implementasi kebijakan yang relevan dengan fokus penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan pada jangka waktu satu bulan dari tanggal 26 Februari-26 Maret 2026. Pemilihan waktu penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa pada periode tersebut kegiatan PKH, seperti penyaluran bantuan dan pelaksanaan Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2), berlangsung secara aktif sehingga peneliti dapat memperoleh data yang aktual dan sesuai dengan konteks yang diteliti.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif bersumber dari informan dan dokumen yang terkait langsung dengan fokus penelitian. Pada penelitian ini, sumber data diklasifikasi menjadi dua, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data utama yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari lokasi penelitian melalui wawancara mendalam dan observasi. Penentuan

informan dilakukan dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling* dan *Snowball Sampling* (Sugiyono, 2022).

Wawancara dilakukan terhadap beberapa pihak, yaitu pendamping PKH, aparat atau perangkat kelurahan, serta keluarga penerima manfaat (KPM). Selain wawancara, peneliti juga melakukan observasi langsung terhadap pelaksanaan program, termasuk pola pendampingan, proses penyaluran bantuan, dan pemenuhan kewajiban oleh KPM.

Secara lebih rinci, kategori informan primer dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Informan Kunci, yaitu pihak yang memiliki tanggung jawab dan pemahaman mendalam mengenai implementasi PKH. Informan ini meliputi: Koordinator PKH Kabupaten/Kecamatan, Pendamping PKH Kelurahan Durian Depun, serta aparat atau perangkat kelurahan yang terlibat dalam pengelolaan data sosial.
- b. Informan Utama, yaitu keluarga penerima manfaat (KPM) PKH yang mengalami langsung dampak program. Informan ini menjadi sumber penting untuk memahami bagaimana PKH diimplementasikan pada tingkat rumah tangga, termasuk persepsi, pengalaman, dan manfaat yang dirasakan.

Tabel 4. Daftar Informan Penelitian

No	Kode Informan	Kategori Informan	Keterangan
1.	RG	Perangkat Kelurahan	Lurah
2.	AKP	Pendamping PKH	Sejak 2018- Sekarang
3.	KRT	KPM	Ibu Tunggal
4.	SDY	KPM	Ibu Rumah Tangga
5.	ZBD	KPM	Ibu Rumah Tangga
6.	ZLK	KPM (Representatif)	Wali KPM disabilitas
7.	SRM	KPM	Lansia
8.	HN	Masyarakat Non-KPM	Masyarakat yang tidak menerima Bansos
9.	MM	Masyarakat Non-KPM	Masyarakat yang tidak menerima Bansos
10.	NL	Mantan KPM PKH	Masyarakat yang tidak menerima Bantuan PKH (Dibatalkan/keluar)

(Sumber: Data diolah, 2026)

Dalam penelitian ini, jumlah serta keragaman informan ditentukan berdasarkan prinsip kejenuhan data (data saturation), yaitu proses pengumpulan data akan dihentikan ketika informasi yang diperoleh telah memperlihatkan pola yang berulang dan tidak lagi memunculkan temuan baru.

Dengan menggabungkan wawancara dari berbagai kategori informan serta observasi langsung di lapangan, peneliti mendapatkan data primer yang komprehensif untuk menganalisis implementasi PKH dan kontribusinya terhadap pencapaian SDGs, khususnya tujuan Tanpa Kemiskinan.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data pendukung yang telah tersedia dalam bentuk dokumen, laporan, arsip, dan literatur. Data sekunder berfungsi untuk memperkuat, menyempurnakan, dan memverifikasi data primer. Sumber data sekunder meliputi:

- a. Dokumen resmi Program PKH (Petunjuk Teknis, *database* KPM, laporan penyaluran).
- b. Data Profil Kelurahan Durian Depun.
- c. Literasi dan buku-buku metodologi serta teori yang relevan.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah:

1. Wawancara Mendalam (*In-depth Interview*)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data utama dengan melakukan tanya jawab secara lisan kepada informan dengan tujuan memperoleh informasi (Iskandar, 2009). Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur, di mana peneliti menggunakan panduan wawancara yang telah disiapkan namun tetap fleksibel untuk mengembangkan pertanyaan berdasarkan alur jawaban informan. Fokus utama wawancara adalah mendalami tiga aspek implementasi PKH dan dampak yang dirasakan KPM terhadap indikator SDGs.

2. Observasi Partisipatif

Observasi dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Meskipun peneliti tidak terlibat sepenuhnya dalam aktivitas, peneliti berusaha dekat dengan informan dan lingkungan sosialnya untuk memahami konteks dan memverifikasi data lisan (Sugiyono, 2022). Observasi berfokus pada:

- a. Interaksi antara Pendamping PKH dengan KPM.
- b. Pelaksanaan kewajiban KPM (misalnya kehadiran anak di sekolah, kunjungan ke fasilitas kesehatan).
- c. Kondisi fisik lingkungan tempat tinggal KPM (sebagai indikator kesejahteraan).

3. Dokumentasi

Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan data dari arsip, laporan, foto, dan tulisan yang berhubungan dengan implementasi PKH dan capaian SDGs. Dokumentasi penting untuk mendapatkan data faktual (misalnya jumlah KPM, data penyaluran, dan data kemiskinan) yang dapat digunakan untuk triangulasi dengan data wawancara.

F. Analisis Data

Analisis data dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan sejak data pertama kali dikumpulkan di lapangan hingga penulisan laporan akhir. Model analisis data

yang digunakan adalah model interaktif terdiri dari tiga komponen utama:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Ini adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, dan pengabstrakan data mentah yang didapat dari catatan lapangan dan transkrip wawancara (Miles et al., 2014). Peneliti menyortir data yang relevan dengan fokus penelitian (Implementasi PKH dan SDGs) dan membuang data yang tidak relevan. Hasil reduksi berupa ringkasan dan koding tematik.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk yang terorganisir, seperti narasi, matriks, atau bagan tematik, untuk memudahkan pemahaman dan analisis hubungan antarkonsep (Miles et al., 2014). Penyajian data yang baik sangat penting untuk menghindari kebingungan dan memungkinkan penarikan kesimpulan yang kredibel.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Kesimpulan awal ditarik sejak tahap reduksi dan penyajian data. Kesimpulan ini bersifat tentatif dan harus terus diverifikasi selama proses penelitian. Verifikasi dilakukan dengan mengecek kembali data di lapangan, melakukan triangulasi, dan mencari konsensus hingga

diperoleh kesimpulan akhir yang solid, kuat, dan konsisten dengan data (Sugiyono, 2022).

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data (*trustworthiness*) dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan beberapa teknik pemeriksaan berdasarkan empat kriteria utama yang dikemukakan oleh (Moleong, 2017), yaitu: kredibilitas (*credibility*), transferabilitas (*transferability*), dependabilitas (*dependability*), dan konfirmabilitas (*confirmability*). Keempat kriteria ini digunakan agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

1. Kredibilitas (*Credibility*)

Kredibilitas merujuk pada derajat kepercayaan hasil penelitian terhadap realitas yang sebenarnya (Sugiyono, 2022). Kredibilitas data dijaga melalui:

a. Triangulasi Sumber dan Teknik

Membandingkan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta membandingkan informasi antar informan (Moleong, 2017).

b. Member Check

Mengonfirmasi kembali hasil temuan, kategori, atau interpretasi data kepada informan untuk memastikan keakuratan dan kebenaran data dari sudut pandang informan (Sugiyono, 2022).

- c. Pengamatan Berkelanjutan (*Persistent Observation*) dan Perpanjangan Keikutsertaan (*Prolonged Engagement*)

Peneliti hadir langsung dalam periode waktu yang memadai di Kelurahan Durian Depun. Hal ini bertujuan untuk membangun hubungan baik dengan subjek penelitian sehingga data yang diperoleh lebih mendalam dan jujur.

2. **Transferabilitas (*Transferability*)**

Transferabilitas merujuk pada sejauh mana hasil penelitian dapat diaplikasikan pada konteks atau tempat lain yang memiliki kondisi serupa (Moleong, 2017). Peneliti mendeskripsikan:

- a. Karakteristik lokasi (Kelurahan Durian Depun),
- b. Kriteria subjek (KPM dan Pendamping PKH),
- c. Proses dan temuan penelitian secara rinci dan jelas.

Deskripsi rinci ini memungkinkan pembaca atau peneliti lain untuk menilai apakah hasil penelitian ini relevan untuk diterapkan pada konteks implementasi PKH di kelurahan/desa lain.

3. **Dependabilitas (*Dependability*)**

Dependabilitas (kebergantungan) merujuk pada konsistensi proses penelitian, yang dapat diulangi atau diaudit oleh pihak lain (Sugiyono, 2022). Uji

dependabilitas dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian, mulai dari:

- a. Perencanaan (instrumen penelitian),
- b. Pengumpulan data (catatan lapangan dan transkrip),
- c. Analisis data (reduksi, penyajian), hingga
- d. Penyusunan laporan. Pembimbing penelitian berperan sebagai auditor untuk memastikan konsistensi dan ketelusuran seluruh proses penelitian.

4. Konfirmabilitas (*Confirmability*)

Konfirmabilitas (kepastian) merujuk pada objektivitas temuan penelitian, yaitu memastikan bahwa temuan tersebut benar-benar berdasarkan data di lapangan (*data-driven*), bukan pendapat atau subjektivitas peneliti (Moleong, 2017). Peneliti menyimpan semua data pendukung dalam bentuk catatan lapangan, rekaman wawancara, foto dokumentasi, dan transkrip (*audit trail*) sehingga temuan dapat ditelusuri kembali ke sumber aslinya.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini mengikuti prosedur penelitian kualitatif yang dilakukan secara bertahap, yaitu:

1. Tahap Pra-Lapangan (Februari 2026, sebelum 26 Februari)

Tahap pra-lapangan merupakan fase persiapan sebelum peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian. Kegiatan pada tahap ini dilakukan sebelum pelaksanaan

penelitian lapangan dimulai, yaitu pada bulan Februari 2026. Peneliti menyusun proposal penelitian berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yang telah ditetapkan, kemudian melakukan studi pendahuluan untuk memperoleh gambaran awal terkait implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Durian Depun.

Pada tahap ini, peneliti juga menyusun instrumen penelitian berupa pedoman wawancara, lembar observasi, dan format dokumentasi. Selain itu, peneliti mengurus perizinan penelitian kepada pihak terkait, serta melakukan koordinasi awal dengan pendamping PKH dan perangkat kelurahan untuk menyusun jadwal pelaksanaan penelitian di lapangan.

2. Tahap Pelaksanaan Lapangan (26 Februari – 20 Maret 2026)

Tahap pelaksanaan lapangan merupakan tahap inti penelitian yang dilaksanakan sejak tanggal 26 Februari sampai dengan sekitar 20 Maret 2026. Pada tahap ini, peneliti melakukan pengumpulan data secara langsung melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Observasi dilakukan untuk memahami secara langsung pelaksanaan kegiatan PKH, termasuk mekanisme penyaluran bantuan, pelaksanaan kegiatan P2K2/FDS, serta kondisi sosial ekonomi Keluarga

Penerima Manfaat (KPM). Wawancara mendalam dilakukan secara bertahap kepada pendamping PKH, perangkat kelurahan, dan KPM guna menggali informasi mengenai proses implementasi program serta kendala yang dihadapi.

Selain itu, peneliti juga mengumpulkan dokumen pendukung seperti data KPM, laporan penyaluran bantuan, dan data kemiskinan kelurahan. Seluruh data yang diperoleh dicatat dalam catatan lapangan (field notes) secara sistematis untuk memudahkan proses analisis.

3. Tahap Analisis dan Pelaporan (20 – 26 Maret 2026)

Tahap analisis dan pelaporan dilakukan setelah sebagian besar data lapangan terkumpul, yaitu pada rentang waktu 20 sampai dengan 26 Maret 2026. Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis data menggunakan model interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Proses analisis dilakukan secara berulang dan bersifat siklus, di mana peneliti terus membandingkan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk menemukan pola dan tema penelitian. Peneliti juga melakukan pengecekan keabsahan data melalui triangulasi dan member check guna memastikan validitas informasi yang diperoleh.

Hasil analisis kemudian disusun dalam bentuk laporan penelitian secara sistematis sesuai dengan pedoman penulisan skripsi, sehingga menghasilkan temuan yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Tabel 5. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Waktu	Keterangan
1	Observasi awal	26 Februari 2026	Pemetaan lokasi
2	Wawancara perangkat desa	3 Maret 2026	Informan kunci
3	Wawancara pendamping	4 Maret 2026	Informan kunci
4	Wawancara KPM dan Non-KPM	26 Februari- 26 Maret 2026	5 Informan Kunci dan 3 Informan Tambahan
5	Observasi P2K2	6 Maret 2026 & 3 April 2026	Pertemuan rutin P2K2
6	Dokumentasi & verifikasi	20-26 Maret 2026	Triangulasi

(Sumber: Profil Kelurahan Durian Depun)